

LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI



PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2018

Oleh :

Peneliti LPPM STIE YAI

Elon Manurung SE, MM, Ak., CA / 13103302403660

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAI
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul Penelitian : Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018
2. Bidang Penelitian : Ekonomi
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Elon Manurung, SE, MM, Ak., CA
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. No. Serdos : 1310 3302 4036 60
 - d. Disiplin Ilmu : Ekonomi
 - e. Pangkat/Golongan : Lektor
 - f. Jabatan : Dosen STIE YAI
 - g. Fakultas/Jurusan : Akuntansi
 - h. Alamat : Jl. Kramat Raya no. 98 Jakarta Pusat
 - i. Telepon/Fax/E-mail : 08161975005 / elonmanurung@gmail.com
 - j. Alamat Rumah : Jl. Gelong Baru Barat VI No. 1, RT. 005 RW. 003 Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440
4. Anggota Peneliti : Elon Manurung, SE, MM, Ak., CA
5. Pusat Penelitian : LPPM STIE YAI
6. Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp. 3.000.000,00


Jakarta, 27 Agustus 2020

Mengetahui


Ketua Lembaga Penelitian dan

Peneliti


(Alex Zami, DR, SE, MM.)
NIDN : 0309075803


(Elon Manurung, SE, MM, Ak., CA)
NIDN: 0328036102

Menyetujui untuk dilaksanakan,
Ketua STIE Y.A.I


(Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak., CA)
NIDN : 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	1
RINGKASAN	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB 3 METODE PENELITIAN	13
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	14
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	17
BAB 6 PENUTUP	18
DAFTAR PUSTAKA	20

PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2018

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah suku bunga, nilai tukar rupiah dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) periode 2016 – 2018.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 12 (dua belas) perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan adalah suku bunga, nilai tukar rupiah dan *return on equity*. Uji yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi program Eviews 10.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga, nilai tukar rupiah dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan *Return On Equity*

BAB 1

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan sebuah perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi pada saham tersebut. Namun demikian harga saham bersifat berubah-ubah atau berfluktuasi selalu mengalami naik turun. Akhir-akhir ini IHSG mengalami pelemahan, hal ini dapat disebabkan faktor domestik seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, inflasi sedangkan salah satu contoh pengaruh global ialah terjadinya perang dagang global antara China dan Amerika, krisis Turki, Argentina dan yang belum lama terjadi ialah krisis ekonomi di Venezuela. Hal ini tentu berdampak juga terhadap Indonesia yang menyebabkan tertekannya pasar saham di Indonesia dikarenakan *the fed* terus menaikkan suku bunga secara berkala dan hal tersebut menyebabkan penerapan tarif produk antar negara ini akan mengakibatkan pelemahan mata uang dan otomatis berdampak kepada aktivitas investasi di Indonesia sendiri. Pada tahun 2018 saja tercatat IHSG mengalami penurunan yang cukup dalam sebesar 3,75 % hal tersebut dinilai sebagai bentuk kecemasan investor akan perang dagang antara China dan Amerika. Di dalam Widodoatmodjo (2015) Lash & Urry menyebutkan globalisasi terutama pasar uang dan pasar modal merupakan simbol kemodernan.

Penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel independen dan suku bunga, Nilai tukar rupiah, dan *Return on equity* sebagai variabel independen. Bank Indonesia (“BI”) *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur BI setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan BI melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (BI). Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap harga saham diasumsikan jika BI menaikkan suku bunga tentu saja para investor akan beralih menyimpan dana di bank dan mengakibatkan dana investasi saham berkurang, namun demikian jika terjadi hal sebaliknya saat BI menurunkan

suku bunga investor akan beralih berinvestasi di saham. Suku bunga yang terlalu tinggi akan mengakibatkan investor menarik dananya jika terlalu banyak investor yang menarik dana maka akan membuat harga saham turun saat itu terjadi tentu saja akan berdampak pada IHSG yang mengalami pelemahan.

Dalam penelitian ini konsentrasi utamanya ialah harga saham. Sedangkan tingkat suku bunga, nilai tukar dan *return on equity* (ROE) merupakan variabel yang akan dilihat pengaruhnya terhadap harga saham. Pemilihan tingkat suku bunga acuan sebagai variabel bebas karena suku bunga mempengaruhi harga saham. Semakin naiknya tingkat suku bunga, maka akan berdampak kepada melemahnya harga saham. Variabel bebas kedua nilai tukar rupiah dimana semakin kuat atau lemahnya nilai tukar akan berpengaruh terhadap harga saham. Variabel yang terakhir *return on equity* semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut dimana akan menarik investor terhadap perusahaan tersebut sehingga berakibat meningkatnya harga saham perusahaannya.

Dalam penelitian ini sampel perusahaan yang digunakan ialah perusahaan Aneka Industri yang *go public* terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018. Penggunaan sektor tersebut adalah karena peningkatan impor yang dilakukan perusahaan baik dari pemerintah maupun swasta begitu tinggi dan akhir-akhir ini kerap terjadi gejolak ekonomi dimana tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan nilai tukar rupiah yang kian mengalami pelemahan tentunya berdampak langsung terhadap perusahaan yang melakukan transaksi utama melalui impor.

Jadi, penelitian ini diharapkan dapat memberikankontribusi yang nyata untuk membuktikan apakah terjadi penguatan konsistensi terhadap teori yang terjadi selama ini atau sebaliknya. Dengan demikian, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “**PENGARUH SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM**” (pada perusahaan aneka industri yang *go public* di BEI tahun 2016 – 2018)”.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Saham dan Pergerakan Saham

Harga menurut Kotler dan Armstrong (2001) adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Lebih jauh lagi, harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen investasi yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan, di sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan Zulfikar (2016:57). Sedangkan Rusdin (2005: 72), menjelaskan saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dimana pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Sudirman (2015:133) terdapat 2 (dua) teori pergerakan saham sebagai berikut:

1. Teori Random Walk

Teori ini menyatakan bahwa perubahan harga suatu saham atau keseluruhan pasar yang telah terjadi tidak dapat digunakan untuk memprediksi gerakan di masa yang akan datang. Perubahan harga saham tidak tergantung satu sama lain dan mempunyai distribusi probabilitas yang sama Miller (1998).

2. Teori Elliot Wave

The wave principle merupakan teori dari Elliot penelitian ini menemukan bahwa perubahan harga di bursa saham mempunyai struktur tertentu. Elliot mengemukakan bahwa pergerakan harga saham mempunyai pola atau gelombang yang bersifat repetitif.

a. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi dari internal maupun eksternal. Menurut Alwi (2008:87) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman direksi manajemen seperti perubahan penggantian direktur dan struktur organisasi,
- d. Pengumuman pengambilan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi,
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan investasi, melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dll,
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan awal tahun fiskal.

2. Faktor eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c. Pengumuman industri sekuritas seperti laporan pertama tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan penundaan *trading*.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek.
- e. Berbagai isu baik dalam maupun luar negeri.

b. Analisis yang digunakan untuk Menganalisis Saham

Widiatmodjo (2015) menjelaskan beberapa analisis yang digunakan untuk menganalisis saham:

1. Analisis Makro

Analisis ini berkaitan dengan kebijakan ekonomi pemerintah dari satu negara atau regional. Seperti yang kita ketahui kebijakan ekonomi pemerintah dapat mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara bahkan global. Efek ini bisa secara langsung mempengaruhi bursa saham. Analisis ini meliputi stabilitas ekonomi negara, pendapatan perkapita negara, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan situasi politik.

2. Analisis Psikologis

Analisis psikologis atau *market sentiment analysis* adalah analisis yang mendasarkan pada informasi terbaru. Dapat dikatakan satu-satunya data yang dapat digunakan untuk melakukan analisis psikologis adalah informasi. Isu atau rumor dapat dikatakan sudah menyatu dengan kehidupan investasi di pasar modal Indonesia.

3. Analisis Fundamental

Analisis ini memperhitungkan semua aspek perusahaan yang biasanya diperoleh dari laporan keuangan. Analisis ini meliputi produk, market, manajemen dan keuangan. Laporan Keuangan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan yang terkandung didalamnya.

4. Analisis Teknikal

Analisis ini berkaitan dengan pergerakan harga saham sebuah perusahaan. seperti yang diketahui pergerakan harga ditentukan oleh pembelian dan penjualan,

hal ini yang coba dianalisa kearah mana harga saham akan bergerak turun, tetap atau naik.

2.2 Pengertian Suku Bunga

BIrate adalah tingkat bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BIDan diumumkan kepada publik Ambarini (2017:173). Di dalam Munib (2005:139), *BIrate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh BI secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter. Di dalam Luthfiana (2018) terdapat 2 (dua) penjelasan kenaikan suku bunga dapat mendorong harga saham ke bawah. Pertama, kenaikan suku bunga mengubah peta hasil investasi. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan.

Indonesia sendiri menggunakan suku bunga acuan yakni *BIrate*. *BIrate* adalah suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI dan diumumkan kepada publik. Akan tetapi pada pertengahan tahun 2016 BI melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yakni *BI 7- day Repo Rate (BI 7DRR)*. Pada masa transisi ini *BI rate* akan tetap digunakan sebagai acuan bersama dengan *BI 7- day Repo Rate (BI 7DRR)*. Adapun dampak penguatan suku bunga terhadap kegiatan ekonomi juga mempengaruhi ekspektasi publik akan inflasi. Mekanisme transmisi kebijakan moneter ini bekerja memerlukan waktu atau dikenal dengan *time lag*. Dengan adanya perubahan *BI 7- day Repo Rate (BI 7DRR)* diharapkan apabila kondisi ekonomi sedang mengalami kelesuan BI dapat menggunakan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan suku bunga untuk mendorong aktifitas ekonomi.

Ambarini (2017 : 168-171) ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai suku bunga diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut teori klasik, bunga adalah “harga” yang terjadi di pasar dana investasi dalam suatu periode .

2. Teori Keynes menjelaskan tingkat bunga merupakan suatu fenomena moneter. Artinya tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan uang (ditentukan di pasar uang) .
3. Teori Paritas tingkat bunga menyatakan bahwa “dalam sistem devisa bebas tingkat sistem di negara satu akan cenderung sama dengan tingkat bunga di negara lain, setelah diperhitungkan perkiraan laju depresiasi mata uang negara yang satu terhadap negara lain”.

a. **Manfaat Suku Bunga**

Adapun terdapat beberapa manfaat dari tingkat bunga didalam suatu perekonomian adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan kearah investasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia umumnya memberikan dana kredit pada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan uang dari suatu negara.
4. Sebagai alat yang penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

2.3 Pengertian Nilai Tukar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Menurut Hendriyanto (2008) *exchange rate* (nilai tukar) adalah perbandingan nilai antara mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Nilai tukar adalah nilai uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu-satuan mata uang asing Yanuar (2016:287-291). Jadi nilai tukar adalah harga yang harus dibayar oleh mata uang suatu negara untuk memperoleh mata uang negara lain. Nilai tukar terdiri dari nilai tukar nominal dan nilai tukar rill.

1. Nilai tukar nominal (*nominal exchange rate*) adalah harga satu unit uang asing dalam nilai mata uang domestik.

2. Nilai tukar riil (*real exchange rate*) adalah nilai yang digunakan untuk membandingkan harga relatif barang dan jasa dalam negeri dengan harga barang dan jasa luar negeri.

Di dalam Yuliadi (2008) dijelaskan pembahasan mengenai teori-teori kurs hal ini dibagi menjadi dua macam pendekatan.

- 1) Pendekatan teori kurs tradisional

Teori ini didasarkan pada arus perdagangan dan paritas daya beli untuk mengetahui pergerakan nilai tukar dalam jangka panjang, pendekatan ini juga dapat disebut elastisitas terhadap pembentukan kurs.

- 2) Pendekatan teori kurs modern

Dengan menjelaskan perubahan nilai kurs pada pasar modal dan arus modal internasional serta menganalisis perubahan nilai kurs dalam jangka pendek yang sifatnya tidak terduga untuk mencapai keseimbangan jangka panjang

Faktor-faktor yang mempengaruhi menguatnya Kurs

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi menguatnya kurs valuta asing suatu negara, menurut Fahmi (2014).

- a. Ekspor lebih besar daripada impor
- b. Neraca pembayaran surplus
- c. Neraca pertumbuhan surplus
- d. Pertumbuhan ekonomi meningkat
- e. Tingkat inflasi yang rendah

Peramalan pergerakan nilai tukar valuta asing digunakan untuk :

1. Mengetahui apakah fluktuasi nilai tukar valas dapat di prediksi.
2. Mengetahui apakah analisis fundamental dan teknikal dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan nilai tukar.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar baik yang bersifat teknikal maupun fundamental.

2.4 Return on Equity (ROE)

Return on equity menurut Brigham dan Houston (2010 : 149) yaitu rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Sedangkan menurut Agus Sartono (2010 : 124) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula. Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, makin tinggi rasio, ini makin baik, artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat demikian sebaliknya Kasmir (2009). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) rasio ini mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik ekuitas, karena itu digunakan laba setelah pajak (EAT).

Didalam perdana, Darminto dan Sudjana (2013) Teori *Signal* menyebutkan bahwa tingkat ROE yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi lebih terperinci, sebab para manajer ingin meyakinkan para investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang baik. Investor akan sangat terbantu dengan melakukan analisis rasio ROE dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula harga saham, karena *return* atau penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan akan semakin tinggi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

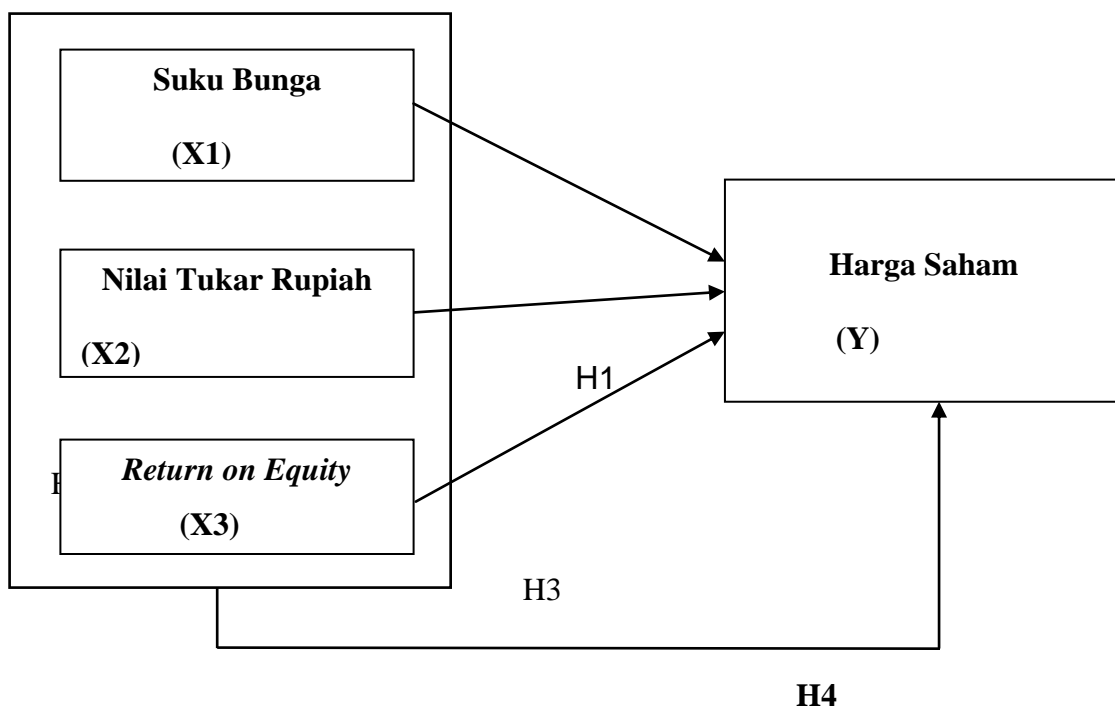
Return on equity dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Irawati (2006:61) penjelasan rumus diatas dapat berarti bahwa *return on equity* yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemegang saham dan hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham. Laba yang digunakan dalam menganalisis kinerja tersebut adalah laba bersih dipotong pajak dan bunga atau disebut *earning after tax* (EAT) yaitu laba bersih. Rasio ini sangat umum

digunakan oleh investor karena rasio ini mencerminkan kemungkinan tingkat laba yang bisa diperoleh pemegang saham karena pemegang saham berarti pemilik perusahaan. Modal yang digunakan dalam menganalisis adalah modal sendiri atau modal yang di investasikan oleh pemegang saham.

2.5 Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh negatif Suku bunga terhadap harga saham.

H2: Terdapat pengaruh positif Nilai tukar rupiah terhadap harga saham.

H3: Terdapat pengaruh positif *ROE* terhadap harga saham.

H4: Tingkat suku bunga, nilai tukar dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variable

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham. Sementara Variabel independen (X) terdiri dari Tingkat Suku Bunga (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), dan *Return on Equity* (X3)

Operasional Variable:

a. Tingkat Suku bunga (X1)

Suku bunga adalah tingkat bunga yang ditentukan oleh BI untuk menyesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada saham atau deposito. Tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tingkat suku bunga *7 day reverse repo rate*. Pengukuran yang digunakan adalah satuan persentase dan data yang diambil adalah tingkat suku bunga *7 day reverse repo rate* per tahun yang diterbitkan oleh BI mulai 2016 - Desember 2018.

b. Nilai Tukar Rupiah (X2)

Nilai tukar rupiah merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Dalam penelitian ini digunakan kurs rupiah terhadap USD dan indikator nilai tukar rupiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah yang dipublikasikan BI, kurs tengah yaitu penjumlahan antara kurs jual dan kurs beli dibagi dua.

c. *Return on Equity* (X3)

Return on equity atau bisa disebut dengan pengembalian ekuitas biasa adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian atas ekuitas biasa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui rasio ini yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}}$$

BAB 4

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

a. Model CEM

Common Effect Model

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-		-	0.63
SUKUBUNGA	2.592430	5.415093	0.478741	.61
	1.79261			0.83
NILAITUKAR	5	8.536529	0.209993	.53
	0.49791			0.02
ROE	6	0.205210	2.426368	.25
	-		-	0.88
C	1.944258	13.76977	0.141198	.88
	0.19170			2.88
R-squared	.9	Mean dependent var		4954
Adjusted R-squared	0.09844	S.D. dependent var		0.64

	4		0321
S.E. of regression	0.60798		
	7		
F-statistic	2.05553		0.07
	8	Durbin-Watson stat	1531
Prob(F-statistic)	0.13069		
	8		

Sumber : hasil olah data Eviews 10 2019

b. Model FEM

Fixed Effect Model

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-		-	0.150
SUKUBUNGA	0.730648	0.483352	1.511629	1
	1.02852			0.209
NILAITUKAR	2	0.786368	1.307939	4
	0.42774			0.000
ROE	6	0.099260	4.309350	5
	2.58161			0.052
C	7	1.230075	2.098747	1

R-squared	0.99618		2.884
	5	Mean dependent var	954
Adjusted R-squared	0.99308		0.640
	5	S.D. dependent var	321
S.E. of regression	0.05324		-
	6	Akaike info criterion	2.723075
F-statistic	321.382		2.278
	1	Durbin-Watson stat	841
Prob(F-statistic)	0.00000		
	0		

Sumber : Hasil olah data Eviews 10 2019

c. Model REM

Tabel 4.5

Random Effect Model

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SUKUBUNGA	0.769864	0.483139	-1.593461	0.1231
NILAITUKAR	0.895512	0.784705	-1.141209	0.2642
ROE	0.355314	0.095085	-3.736806	0.0009
C	2.414466	1.243167	1.942190	0.0630
R-squared	0.371968	Mean dependent var		147513
Adjusted R-squared	0.299502	S.D. dependent var		070529
S.E. of regression	0.058283	Sum squared resid		088320
F-statistic	5.133044	Durbin-Watson stat		1.160582
Prob(F-statistic)	0.006381			

Sumber : hasil olah data Eviews 10 2019

BAB 5
BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN

Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No	Jenis Biaya Penelitian	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honor	1.200.000
2.	Pembelian Bahan Habis Pakai	545.000
3.	Perjalanan	300.000
4.	Lain-lain	955.000
5.	Publikasi	5.000.000
	JUMLAH TOTAL	8.000.000

Jadual Penelitian

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2020 Minggu (Mulai Mid April)					
		1	2	3	4	5	6

1.	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)						
2.	Penyebaran/Pengiriman Instrumen Penelitian						
3.	Pengumpulan Instrumen Penelitian						
4.	Tabulasi Data Penelitian						
5.	Pengolahan Data Penelitian						
6.	Laporan Hasil Penelitian						
7.	Seminar Laporan Hasil Penelitian						
8.	Penyusunan Naskah Publikasi Ilmiah						
9.	Evaluasi Akhir Proses Penelitian						

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan *ROE* terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri tahun 2016 – 2018, maka dalam penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri periode 2016 – 2018. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, Khairunnisa & Dillak (2017) suku bunga (SB) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri periode 2016 – 2018, atau hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawati (2008) yang menyatakan variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *ROE* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri periode 2016-2018, atau hipotesis 3 diterima. Penelitian ini sejalan dengan Artha, Achsani dan Sasongko (2014) menyatakan faktor-faktor fundamental seperti *earning per share*, *book value per share*, *price earning ratio*, *return on asset*, *ROE*, *price book value*, dan *debt equityratio* yang memberikan pengaruh terhadap harga saham sektor pertanian.
4. Suku bunga, nilai tukar rupiah dan *ROE* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018, atau hipotesis 4 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iba dan Wardhana (2012) inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar Rupiah terhadap USD, profitabilitas, dan pertumbuhan aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Variabel Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan *ROE* dapat menjelaskan variabel harga saham sebesar 99,31%, sedangkan sisanya sebesar 1,69% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Seperti inflasi, harga minyak dunia, harga emas, jumlah uang beredar, stabilitas politik dan lain sebagainya.
2. Pengambilan periode penelitian yang hanya 2016-2018, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih mencerminkan pergerakan harga saham perusahaan di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Return* Saham di BEI".
Jurnal *Ekonomi dan Manajemen* Vol. 30. 1 Januari 2015
- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis, *Semakin Dekat Pasar Modal Indonesia Edisi ke-1* (Yogyakarta :
Deepublish, 2016)
- Agus Sartono, *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi ke-4*. (Yogyakarta : BPFE, 2010)
- Akbar Faoriko, " Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah, Terhadap *Return* Saham
Di BEI (2013)
- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro Edisi Ke-1* (Jakarta : Kencana, 2016)
- Amin, M. Z. pengaruh tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Kurs Dollar (usd/idr), dan Indeks
Dow Jones (djia) terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI. Jurnal
Universitas Brawijaya vol.1, no. 1 (2012)
- Anak Agung Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang : Universitas Brawijaya Press,
2012)
- Bambang Susanto, "Pengaruh Inflasi, Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada :
Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tercatat Bei)," Jurnal *Aset (Akuntansi Riset)*
Vol.7, No.1 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung (2015)

Boediono, Ekonomi Makro (Yogyakarta : BPFE UGM, 2018)

Brigham dan Houston. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 edisi ke-2 (Jakarta: Salemba Empat, 2010)

Cinthya Caroline Susanto, Ratna Juwita, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016, Jurnal STIE MDP (2014)

Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani Dan Hendro Sasongko, "Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian," Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Vol. 16, No. 2 Hlm.175–184 Institut Pertanian Bogor (2014)

Dedi Rosadi. Ekonometrika & Analisis runtun waktu terapan dengan Eviews . (Yogyakarta : C.V Andi offset (ANDI, 2012)

Dedi Suselo, Atim Djazuli, Nur Khusniyah Indrawati, "Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Lq45)," Jurnal Aplikasi Manajemen Aplikasi Vol.13 No.1 Universitas Brawijaya (2015)

Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Eduardus Tandililin, Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi (Yogyakarta : PT Kanisius, 2017)

Emi Kurniawati, "Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/ Rupiah (Us\$/Rp), Inflasi, *BI Rate*, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham" Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2013 FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta (2015)

Gebby Faraera Nainggolan, Khairunnisadan Vaya Juliana Dillak, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005 – 2014)," Vol.4, No.3 Desember 2017

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return on equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di BEI Periode Tahun 2013-2015," Jurnal Emba Vol.5 No.1 Hal. 105 – 114 Universitas Sam Ratulangi Manado (2017)

Ghozali, imam. Aplikasi *multivariate* dengan program SPSS Edisi ke-7, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

Haryani, Sri, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Per Dolar As, Tingkat Suku Bunga *BI*, *DER*, *ROA*, *CR*, dan *NPM* Terhadap Return Saham Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." S1 Thesis, Fakultas Ekonomi Uny (2018)

- Hartono, Jogiyanto. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima. (Yogyakarta: BPEE, 2003)
- Hendriyanto, "Pengaruh IHS, Suku Bunga, Kurs Dan Resiko Terhadap Imbal Hasil Reksadana Syariah Dan Konvensional," Tesis Universitas Indonesia (2008)
- Heriyati, Chrisna. "Pengaruh *Return on equity, Net Interest Margin* dan *Dividend Payout* Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI" Tesis: Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (2011).
- Hilmia Luthfiana, "Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI," Tesis Universitas Islam Indonesia (2018)
- Hismendi, A.H. "Analisis pengaruh nilai tukar, SBI, inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI." jurnal ilmu ekonomi Universitas Syiah Kuala, (2013).

<https://www.idx.co.id/produk/saham/diakses> 29 Maret 2019

<https://www.bi.go.id/diakses> 9 April 2019

<https://mjurnal.com/diakses> 29 juni 2019

<https://www.statistikian.com/diakses> 29 juni 2019

- I Gusti Ayu Purnamawati, Desak Nyoman Sri Werastuti, "Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Lq45," Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.17, No.2 211, 219 Universitas Pendidikan Ganesha (2013)

Imamudin Yuliadi, Ekonomi Moneter (Jakarta : PT INDEKS, 2008)

Irham Fahmi, Manajemen Keuangan Dan Pasar Modal (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014)

Irhan Fauzi Lubis. "Pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham perbankan BEI," tesis Universitas Terbuka (2010)

Kariyoto, Analisa Laporan Keuangan (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2017)

Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 1 (Jakarta : Prenada Media Group, 2009)

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.)

Kotler, Amstrong. Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12, Jilid 1. (Jakarta: Erlangga, 2001.)

Lestari Ambarini, *Ekonomi Moneter* (Jakarta : In Media, 2017)

M.Budiantara, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI Periode Tahun 2005-2010,” *Jurnal Sosiohumaniora* Vol.3 No. 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta (2012)

Muhammad Fatih Munib, ” Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan BI *Rate* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI,” *E-journal Administrasi Bisnis* Vol.4 No.4 : 947-959 Universitas Mulawarman (2016)

Norsewansyah, Dini Rusqiati, ” Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, Volume 19 Nomor 2 (2018)

Raden Yusran K. Dip, ”Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham”, Skripsi (2013)

Rescyana Putri Hutami, ” Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return on equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di BEI Periode 2006-2010,” *Jurnal Nominal* Vol.1 No.1 Universitas Negeri Yogyakarta (2012)

Rizky Agustine Putri Perdana, Darminto Dan Nengah Sudjana, ” Pengaruh *Return on equity*, *Earning Per Share* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011),” *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 2 No. 1 Universitas Brawijaya (2013)

Sadonosukirno, *Makroekonomi teoripengantar* (Jakarta : Rajawali Press, 2013)

Sampat, T, (2011). “Macroeconomic Variables And Stock Prices In India: An Empirical Analysis” *Research Scholar, Department Of Economics, Pondicherry University, India.*

Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* (Jakarta: Erlangga. 2015)

Sangga Yoga Wisnantara, Ni Putu Ayu Darmayanti, ” Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI,” *E-journal Manajemen* vol 6 no.8 (2017)

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : Uup Stim Ykpn, 2015)

Sudirman, *Pasar modal dan manajemen portofolio* (Gorontalo : Sultan amai press, 2015)

Sugiyono. *Metode Penelitian.* (Bandung: Alfabeta, 2004)

Susan Irawati. *Manajemen Keuangan* (Pustaka: Bandung, 2006)

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi.* (Yogyakarta: Kasinius, 2010)

TitaDeitiana,” PengaruhRasioKeuangan, PertumbuhanPenjualan Dan DevidenTerhadapHargaSaham,” JurnalBisnis Dan Akuntansi Vol. 13, No. 1 Hlm. 57 – 66 StieTrisakti (2011)

Tri MochArifin,” PengaruhInflasi, SukuBungaSbi, PerubahanKurs, Dan *Standard & Poor's 500*TerhadapIndeksHargaSahamGabungan (IHSG), “ Skripsi (2014)

Uma Sekaran, MetodePenelitianUntukBisnisBuku 1 Edisike- 4 (Jakarta : SalembaEmpat, 2016)

Widoatmodjo, S. Pengetahuan Pasar Modal (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2015)

Yanuar. Ekonomi Makro: Suatu Analis Konteks Indonesia (Jakarta: Pustaka Mandiri, 2015)

YudhistiraArdana,”PengaruhVariabelMakroEkonomiTerhadapIndeksSaham Syariah Di Indonesia : Model Ecm,”JurnalBisnis Dan Manajemen Vol.6 No.1StmikPringsewu (2016)

Zulfikar, PengantarPasar Modal DenganPendekatanStatistikaEdisi 1 Cetakan 1 (Yogyakarta : Deepublish, 2016)